

PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA PADA KALANGAN MASYARAKAT DESA SENA KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG

Iwan Setyawan¹⁾, Sri Sulistyawati²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

ABSTRAK

Penyalahgunaan Narkotika di Desa Sena, Kabupaten Deliserdang cukup mengkhawatirkan karena daerah ini berdekatan dengan kota Medan sehingga kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sudah cukup berkembang, maka pengaruh dari hal tersebut mewarnai perkembangan perilaku masyarakat desa tersebut. Baik pengaruh yang bersifat positif maupun pengaruh negatif dari perkembangan Iptek tersebut. Termasuk pengaruh penyalahgunaan narkotika, bahkan di Desa Sena ini telah terjadi beberapa kali penangkapan yang dilakukan oleh polisi terhadap pelaku penyalahgunaan narkotika. Fakta di lapangan tersebut menjadi salah satu alasan bagi kita untuk turut berperan dalam menanggulangi fakta tentang maraknya penyalahgunaan narkotika, maka penting bagi masyarakat, untuk dibekali pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan Narkotika bagi kesehatan dan masa depan mereka dan bagaimana cara menanggulangnya. Kabupaten Deli Serdang merupakan wilayah yang rawan penyebaran Narkotika, sehingga informasi maupun peredaran narkotika relatif mudah masuk ke wilayah ini. Beberapa kasus penyalahgunaan bahkan peredaran narkotika pernah terjadi di wilayah Kabupaten ini. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi meluasnya penyalahgunaan dan peredaran Narkotika di wilayah ini perlu sering dilakukan kegiatan penyuluhan untuk selalu mengingatkan kepada masyarakat tentang bahayanya penyalahgunaan Narkotika. Metode yang kami lakukan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan bahaya penyalahgunaan Narkotika bagi kesehatan dan masa depan masyarakat serta apa sanksi bagi para pelaku penyalahgunaan Narkotika. Pada penyuluhan ini peserta juga diajarkan bagaimana cara-cara mendeteksi secara dini seseorang yang terkena Narkotika dengan melihat ciri-cirinya yang dikemas dalam bentuk lembar slide power point agar mereka dapat andil dalam mengantisipasi secara dini menyebarnya penggunaan Narkotika di lingkungannya. Selain itu juga dilakukan penayangan film tentang bahaya Narkotika dan kisah nyata korban Narkotika. Kesemua metode tersebut diterapkan bersama-sama dalam acara penyuluhan selama 4 hari.

Kata Kunci: Penyalahgunaan, narkotika, masyarakat, desa

ABSTRACT

Drug Abuse in Sena Village, Deliserdang Regency is quite worrying because this area is close to Medan city so that technological and scientific advancements have developed enough, so the influence of this colors the development of the behavior of the village community. Both positive and negative influences from the development of the Science and Technology. Including the influence of narcotics abuse, even in the village of Sena there have been several arrests made by the police of the perpetrators of narcotics abuse. The facts in the field are one of the reasons for us to play a role in tackling the facts about the rise of narcotics abuse, so it is important for the community to be equipped with the knowledge of the dangers of drug abuse for their health and future and how to overcome it. Deli Serdang Regency is an area prone to narcotics distribution, so information and drug trafficking are relatively easy to enter into this region. Several cases of abuse and even drug trafficking have occurred in the Regency. Therefore, to anticipate the widespread abuse and distribution of Narcotics in this area, it is often necessary to conduct extension activities to always remind the public of the dangers of Narcotics abuse. The method we use in this activity is lectures, discussions, and questions and answers about matters relating to the dangers of abuse of Narcotics for the health and future of the community and what are the sanctions for narcotics abusers. In this outreach, participants were also taught how to detect people affected by Narcotics early by looking at their characteristics which were packaged in the form of power point slides so that they could contribute to the early anticipation of the widespread use of narcotics in their

environment. In addition, a film about the dangers of narcotics and narratives of narcotics victims was carried out. All of these methods were applied together in an extension program for 4 days.

Keywords: Abuse, narcotics, community, village

PENDAHULUAN

Pada saat ini, berita tentang Narkotika selalu menjadi berita hangat dan menarik di berbagai media, baik media cetak maupun media elektronika. Pembicaraan tentang Narkotika seakan-akan tidak ada habisnya dan selalu muncul setiap hari. Pemerintah, dalam hal ini POLRI tidak pernah lelah melakukan pemberantasan Narkotika, tetapi kenyataannya mati satu tumbuh seribu, artinya satu kasus Narkotika teratasi muncul seribu kasus Narkotika lainnya. Jaringan Narkotika telah begitu besar dan mengakar di negara kita, sehingga sangat sulit bagi semua pihak penegak hukum dalam memberantas habis semua jaringan yang ada. Nampaknya kita hampir-hampir putus asa, namun masalah ini harus diatasi karena menyangkut generasi muda sebagai sasaran empuk peredaran Narkotika.

Sumatra Utara (Sumut) menduduki peringkat kedua sebagai provinsi dengan pengguna narkoba terbanyak di Indonesia. Posisi ini menempatkan Sumut tepat berada di bawah ibu kota DKI Jakarta. Ada sekitar 2,2 persen dari 262 juta penduduk Indonesia yang menggunakan narkoba. Dalam sehari, ada 37 hingga 40 orang meninggal sia-sia karena penyakit yang ditimbulkan oleh narkoba. (1)

Sepanjang pantai timur Sumatra, dia mengatakan, menjadi daerah yang paling rawan peredaran narkoba. Mulai dari Aceh hingga Lampung. Hal ini disebabkan masih banyak 'pelabuhan tikus' yang menjadi sasaran masuknya narkoba dari luar negeri.

Semakin maraknya berita peredaran dan penyalahgunaan Narkotika di media massa memiliki pengaruh yang kuat terhadap masyarakat, sehingga masyarakat harus mawasdiri akan bahaya penyalahgunaan narkoba agar tidak ikut terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Maka perlu partisipasi kita semua terutama para kalangan akademisi dan penegak hukum untuk bekerjasama memberikan pengetahuan yang baik tentang narkoba kepada masyarakat. Hal ini karena sebagian masyarakat tidak memiliki cukup bekal pengetahuan tentang Narkotika dan bahayanya bagi kesehatan dan masa depannya.

Badan Narkotika Nasional (BNN) mengaku, pemberantasan narkoba di Indonesia, sulit diberantas karena tak pernah dianggap serius. BNN pun mengajak para guru, dosen dan masyarakat pada umumnya untuk mengenal lebih dalam tentang bahaya narkoba, agar bisa diteruskan kepada anak mereka di sekolah, kampus dan di rumah. Narkoba dapat tersebar karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya narkoba, serta adanya anggapan bahwa narkoba bukanlah permasalahan yang serius dan mengancam masa depan bangsa. Banyak slogan terpampang dimana-mana, seperti “Say No to DRUGS”, “*Hidup Sehat tanpa NARKOTIKA*”, “*Jauhkan diri dari pil neraka*”, dan sebagainya. Tapi tidak diresapi oleh masyarakat,

Di Desa Sena penyalahgunaan narkoba sangat banyak terjadi ditengah – tengah masyarakat desa, misalnya pada bulan april tahun 2019 pernah ditangkap seorang warga Jalan Batang Kuis, Desa Sei Rotan karena tengah bertransaksi narkoba jenis sabu-sabu di Jalan Besar Batangkuis, Desa Sei Rotan, Kabupaten Deli Serdang yang dilakukan oleh polsek Patumbak.(2)



Gambar 1 : Kantor Pemerintahan Desa Sena

Berdasarkan pertimbangan fakta di lapangan saat ini, maka penting bagi masyarakat, untuk dibekali pengetahuan tentang Pencegahan penyalahgunaan Narkotika dan bagaimana cara menanggulangnya. Kabupaten Deli Serdang merupakan wilayah yang rawan penyebaran Narkotika, sehingga informasi maupun peredaran Narkotika relatif mudah masuk ke wilayah ini. Beberapa kasus penyalahgunaan bahkan peredaran Narkotika pernah terjadi di wilayah Kabupaten ini. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi meluasnya penyalahgunaan dan peredaran Narkotika di wilayah ini perlu dilakukan kegiatan penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkotika mengingat mereka adalah kelompok masyarakat yang ada di wilayah transisi (antara kota dan desa) yang sangat jarang tersentuh oleh kegiatan penyuluhan semacam ini, walaupun ada penyuluhan hanya bersifat lokal tidak menyeluruh pada jangkauan wilayah Kabupaten. Selain itu, pada umumnya masyarakat lebih mudah kena pengaruh hal-hal yang berbau "modern" dalam pemahaman mereka, padahal justru dapat membahayakan bagi kehidupannya. Kegiatan penyuluhan ini merupakan salah satu cara kita untuk menyelamatkan masyarakat dari akibat penyalahgunaan Narkotika.

PERMASALAHAN MITRA

1. Masyarakat Desa Sena Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang masih kurang dalam pemahaman terhadap bahaya penyalahgunaan Narkotika.
2. Kurangnya sosialisasi dari pihak terkait kepada Masyarakat Desa Sena Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tentang bahaya penyalahgunaan Narkotika.

METODE PELAKSANAAN

a. Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi permasalahan tentang penyalahgunaan narkoba, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, di Desa Sena, Kecamatan Batang Kuis, dan kemudian tim menentukan jalan keluar serta kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun oleh tim dan bekerjasama dengan perangkat

Desa Sena serta dibantu oleh masyarakat. kemudian tim pengabdian dan Pihak Kantor Desa juga akan bertindak sebagai fasilitator.

b. Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bersama sama dengan masyarakat sesuai dengan yang telah direncanakan. Sedangkan tim pengabdian akan bertindak sebagai Penyuluh tentang Bahayanya Narkotika Bagi Masyarakat.

c. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan oleh masyarakat bersama Tim Pengabdian Masyarakat serta petugas Kantor Desa sehingga dapat diambil langkah –langkah lebih lanjut untuk menyikapi hasil monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan di Desa Sena berjalan dengan baik dan terjadi interaksi dua arah yang sangat berkualitas dari interaksi tersebut terkuak bahwa masyarakat desa sena tersebut sangat merasa resah dengan maraknya penyalahgunaan narkotika yang terjadi di daerah mereka, tetapi penyuluhan tentang bagaimana bahayanya penyalahgunaan narkotika masih sangat minim mereka terima baik dari pemerintah, tokoh masyarakat maupun dari pihak penegak hukum maka dengan kehadiran TIM Pengabdian Kepada Masyarakat dari Fakultas Hukum UMN Al Washliyah mereka sangat antusias untuk mengikuti penyuluhan hukum tentang bahaya penyalahgunaan narkotika ini , sehingga terjadi diskusi dan Tanya jawab yang baik untuk menambah wawasan masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkotika ini.

Peredaran gelap narkotika yang begitu cepat sehingga menyentuh kepada masyarakat lapisan bawah, tidak memandang status social seseorang dan tidak memilih siapa calon korbannya dan sebenarnya masyarakat telah menerima kejahatan yang berkaitan dengan narkotika sebagai musuh umat manusia, yang harus diberantas sampai kepada akar – akarnya demi kehidupan yang lebih baik lagi.(3) Tetapi Masyarakat saat ini seperti tidak peduli bahaya penyalahgunaan narkotika hal ini akan menjadi penghambat pemberantasan penyalahgunaan narkotika sebab apabila sikap individualism dan tidak peduli telah menjadi bagian dari budaya masyarakat kota pada khususnya, maka pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku penyalahgunaan narkotika dan peredaran gelap narkotika akan mengalami hambatan karena kurangnya partisipasi masyarakat.(4)

Dalam penyuluhan ini kami sampaikan bahwa Upaya pencegahan agar tidak terjadi penyalahgunaan narkotika oleh masyarakat merupakan hal yang wajib dan seharusnya lebih diutamakan. Terutama dikalangan keluarga, setiap anggota keluarga harus menjaga agar anggota keluarganya dapat terhindar dan bahkan kebal terhadap rayuan menjadi pecandu narkotika. Dan jika ada keluarga yang telah terlanjur menjadi pecandu narkotika maka upaya rehabilitasi sebagai upaya pemulihan keadaan menjadi perhatian khusus dalam menangani tindak pidana narkotika, pasalnya, kita ketahui di sini bahwa ada narkotika yang mengandung zat yang dapat membuat seseorang ketergantungan, dan tentunya hal ini tidak dapat diselesaikan hanya dengan pidana penjara. Perlu adanya rehabilitasi bagi si

pelaku agar tidak mengulangi perbuatannya lagi baik karena sengaja atau karena dorongan candu yang disebabkan oleh narkoba yang dikonsumsi sebelumnya.(5)

Kedudukan pengguna narkoba sebagai pelaku dan sebagai korban sangat sulit dibedakan. Akan tetapi hal tersebut tidak dapat disamakan dan upaya penanggulangannya juga harus dibedakan. Pengguna narkoba yang awalnya dijamin rehabilitasi, berdasarkan Pasal 127 tersebut diatas dapat diancam dengan hukuman pidana. Di dalam hukum pidana dikenal “tidak ada kejahatan tanpa korban”, sehingga dapat dikatakan bahwa mereka menjadi korban karena kejahatan yang dilakukannya sendiri.(6)

Penegakan hukum dengan upaya non penal lebih menitikberatkan pada sifat preventif (pencegahan/ penangkalan/ penegndalian) sebelum kejahatan terjadi. Mengingat upaya penanggulangan kejahatan lewat jalur non penal lebih bersifat tindakan pencegahan untuk terjadinya kejahatan, maka sasaran utamanya adalah faktor-faktor kondusif penyebab terjadinya kejahatan, (7) Penegakan hukum dengan cara non penal inilah yang menjadi bagian penting yang kami sampaikan kepada masyarakat karena jika kita mengandalkan pada penegakan secara represif saja itu tidak maksimal seperti yang sekarang terjadi.

Maka setelah dilakukannya kegiatan ini masyarakat merasa senang dan sangat berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang “**Mewaspada Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Masyarakat**” di Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang . memberikan pemahaman pentingnya kesadaran masyarakat di Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dalam melakukan pencegahan dini terhadap pengaruh Narkoba yang dapat datang dari berbagai macam cara baik di rumah atau melalui lingkungan masyarakat sekitar, dan media massa. Kegiatan ini sangat menarik dan tepat sasaran, hal ini tercermin dari antusiasme mereka dalam mengikuti penyuluhan dan mengajukan pertanyaan tentang banyak hal dalam forum diskusi (tanya jawab).

B. Saran

Kegiatan ini hanya mencakup peserta dalam jumlah kecil (30 peserta) sehingga diharapkan peserta berkenan membantu menyebarluaskan informasi yang disampai-kan dalam kegiatan penyuluhan ini kepada, keluarga, saudara, Masyarakat atau siapa saja yang dipandang memerlukan informasi tersebut, sehingga kemanfaatan penyuluhan ini secara tidak langsung dapat disebarkan pada sasaran yang lebih luas.

REFERENSI

<https://www.republika.co.id, Sumut-tempati-peringkat-kedua-pengguna-narkoba-terbanyak>. Diakses 10 10 2019

<https://medan.tribunnews.com, Transaksi-sabu-di-batangkuis-hadi-diringkus-pegasus-patumbak>, diakses 10 10 2019

Jurnal Karya Abdi Masyarakat, Haryadi, Peran Masyarakat dalam Penanggulangan Kejahatan Narkotika Di Desa Pasar Jujun Kecamatan Danau Kabupaten Kerinci, LPPM Universitas Jambi

Poenale, Jurnal Bagian Hukum Pidana, Vol.5 No 6, Tahun 2017

Jurnal Pembaharuan Hukum Volume II No. 1 Januari - April 2015

Jurnal Legeslasi Indonesia, Vol 14, No. 01, Maret 2017

Barda Nawawi Arief. Perkembangan Sistem Pemidanaan Dalam Hukum Pidana, Pustaka Magister, 2011.